

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B di Tk Negeri Pembina Siborong-Borong

Fitra Abadi Buulolo

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Julita Herawati

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Emmi Silvia Herlina

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi Penulis: fitraabadibll@gmail.com

Abstrak. Tujuan penulis melakukan penelitian ini agar mampu memahami pengaruh penggunaan audiovisual terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4 sampai 6 tahun pada kelompok B di Tk Negeri Pembina Siborong-borong. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan penulis. Sebagai sampel penulis adalah anak usia 4 sampai 6 tahun dengan jumlah 44 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,538 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=44) = 0,297$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,134 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=42) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: audiovisual, Metode kuantitatif, H_a , H_0 .

Abstract. The aim of the author in conducting this research was to be able to understand the influence of the use of audiovisuals on the beginning reading abilities of children aged 4 to 6 years in group B at the Siborong-borong State Kindergarten. The quantitative method is the method used by the author. The author's sample was children aged 4 to 6 years with a total of 44 people. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the use of audiovisual media on the beginning reading abilities of children aged 4-6 years in Group B at the Pembina Siborongborong State Kindergarten: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.538 > r_{table}(\alpha=0.05, n=44) = 0.297$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Test the relationship The significant value obtained is $t_{count} = 4.134 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=42) = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: audiovisual, quantitative methods, H_a , H_0 .

Received July 12, 2023; Revised, Agustus 21, 2023; Accepted September 11, 2023

* Fitra Abadi Buulolo, fitraabadibll@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak merupakan titipan Tuhan yang harus kita jaga dan didik agar menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. setiap anak dilahirkan dengan kemampuan yang mereka miliki, tetapi masih butuh pengawasan dan kepedulian. Tugas guru dan orang tua untuk menemukan potensi daripada seorang anak. Untuk itu potensi daripada seorang anak harus dikembangkan. Anak-anak yang mengikuti program PAUD harus lebih mandiri, disiplin, dan mudah diarahkan untuk menyerap ilmu pengetahuan baik secara kognitif afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang berlangsung untuk anak yang berusia 4 sampai 6 tahun. Pendidikan PAUD lembaga pendidikan sebelum masuk dalam pendidikan sekolah dasar, Program utama dan pertama anak dalam pendidikan adalah PAUD. Potensi perkembangan PAUD dapat kita ketahui melalui asupan gizi anak, pendidikan kesehatan anak, Jasmani rohani anak dan dampak pendidikan yang dilalui setiap anak, dampak pendidikan anak untuk meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan Psikomotorik. Orang tua berperan sangat penting untuk anak PAUD. Kita sebagai pendidik juga ikut serta mengarahkan orang tua bagaimana mendidik kepada anak diluar lingkungan sekolah PAUD. PAUD adalah dasar

Perkembangan dimasa yang akan datang. Peningkatan pembelajaran PAUD memiliki peran yang sangat penting dimasa yang akan datang. makna penting mendidik anak usia dini didasari dengan kenyataan bahwa masa anak-anak adalah masa emas. dikarenakan dimasa ini anak-anak mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki. mereka lebih menyukai belajar sambil bermain.

Temuan Neuro-sains yang dimaksud menyatakan bahwa anak ketika lahir, sel-sel otak bayi berjumlah sekitar 100 miliar, tetapi belum saling berhubungan kecuali hanya sedikit, hanya sel-sel otak yang mengendalikan detak jantung, pernapasan, gerak, refleks, pendengaran, dan nalura hidup. Namun saat anak usia 3 tahun, sel otak telah membentuk sekitar 1000 triliun jaringan koneksi/sinapsi. Jumlah ini 2 kali lebih banyak dari yang dimiliki orang dewasa. Sebuah sel otak dapat berhubungan dengan 15000 sel lain. Senaps-senaps yang jarang digunakan akan mati, sedangkan yang sering digunakan akan semakin kuat dan permanen.

TK Negeri Pembina Siborongborong proses mengajar masih menggunakan cara lama dalam kemampuan membaca permulaan yaitu melalui lembar kerja jawaban anak, belum menggunakan alat media audiovisual seperti handphone, laptop, dll. Lebih cenderung memakai

fasilitas yang tersedia seperti: papan tulis dan spidol merupakan alat yang digunakan untuk mengajar. Dari pengamatan masih ada anak yang kesulitan dan kurang mengerti menyebutkan huruf dan membaca. Masih terdapat sebagian anak yang belum mampu memahami dan menyebutkan huruf sesuai dengan pelafannya, sebagai sampelnya penulis mengambil contoh peserta didik masih kesulitan membedakan B dengan D, F dengan V, M dengan N, dan P dengan B. Terdapat beberapa kesulitan terhadap anak untuk mengetahui makna sebenarnya dari huruf tersebut. Salah satu faktor yang menyebabkan karena kurangnya dan masih sangat sederhana ide kreatif dalam menyediakan atau membuat media.

METODE

Metode sangat berperan dalam keberhasilan anak didik. Penulis menggunakan Metode Kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model sistematis dengan metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengambilan data dan pengumpulan data. Pengambilan dan pengumpulan data yang digunakan penulis adalah statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah jenis pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi. Proses analisis data dilakukan dengan efektif sehingga diperoleh sampel yang bisa menentukan keseluruhan jumlah populasi.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

Dalam dunia pendidikan yang efektif terdapat media pembelajaran. Media pembelajaran biasanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Media merupakan alat yang digunakan untuk proses belajar mengajar dan menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari beberapa alat bantu (buku, gambar, video, dan komputer). Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan sebagai sumber belajar. Media adalah alat dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dalam arti, media pengajaran meliputi proses pengajaran yang terencana dan efektif. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks akan tetapi mencakup alat-alat sederhana seperti slide, fotografi, diagram dan bagan buatan guru.

Media audiovisual merupakan bagian dari media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media audiovisual melibatkan pendengaran dan pengelihat

sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan yang mengandalkan baik pengelihatannya dan pendengarannya.

Beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media audiovisual, antara lain: Untuk tujuan kognitif adalah (a) mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik, serta mengajarkan hukum tertentu serta memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan materi, menyampaikan dan mendiskusikan materi, memberi fasilitas dan memberi ceramah dan instruksi, memecahkan masalah, membimbing serta mengarahkan dan memberikan contoh kepada peserta didik. (b) dapat menunjukkan serangkaian gambar, sebagai media pembelajaran (c) melalui media audiovisual dapat pula diajarkan pengetahuan. (d) media audiovisual dapat digunakan sebagai contoh dalam suatu penampilan, khusus Untuk tujuan efektif (a) media audiovisual merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi yang efektif. (b) media audiovisual dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap spritual. Untuk tujuan psikomotorik media audiovisual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan keterampilan

Dalam Permendikbud 137 tahun 2014 mengenal huruf merupakan bagian dari keaksaraan yaitu mengucapkan dan menulis huruf bagi anak usia dini 4-5 tahun. diartikan sebagai kemampuan baca tulis yang juga berarti kemampuan untuk membaca. Hal ini sejalan dengan keberhasilan awal yaitu dengan mempersiapkan anak dengan pengenalan dan pemahaman materi, dan dukungan sosial yang mendorong kondisi membaca dan menulis untuk menumbuhkan dan mengembangkan kearah membaca dan menulis permulaan.

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak persekolahan. Dengan demikian, membaca permulaan termasuk dalam salah satu kemampuan yang dimiliki manusia untuk mengartikan simbol-simbol huruf yang tertulis, baik disuarakan maupun tidak.

Kemampuan mengenal huruf, mengenal suku kata dan membaca anak meliputi membaca permulaan. Artinya membaca dari dasar mengenal huruf serta memahaminya. Pengajaran membaca diberikan kepada anak untuk mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang bermakna atau mempunyai arti. Membaca dapat melatih anak untuk mengenal huruf dan memahami. Sehingga anak lebih dahulu dikenalkan dengan konsep huruf sebagai kemampuan dasar membaca bagi anak.

Hasil

Menurut Penulis hasil penelitian yang dilakukan kepada Anak Usia 4-6

Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong, maka hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Media Audiovisual diketahui bahwa Kemampuan Membaca Permulaan semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Penggunaan Media Audiovisual yaitu dengan guru mempersiapkan alat dan bahan sebelum melakukan pembelajaran, mengatur cara duduk anak agar proses pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman, menjelaskan tujuan dari pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran, dan menganalisis karakteristik anak sebelum melakukan proses kegiatan pembelajaran. Maka dengan diterapkannya Penggunaan Media Audiovisual pada Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan yang ditunjukkan anak dengan mampu menyebutkan simbol-simbol huruf dikenal, mampu menghubungkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mampu membaca nama sendiri, mampu membedakan bunyi huruf dari sebuah kata, dan mampu membaca nama-nama keluarga.

Dari hasil penelitian penulis mengambil analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,538$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100% - 5% = 95% dan untuk $n = 44$ yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,538 > 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu korelasi yang positif antara Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 2,934$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 28$ yaitu 2,048. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,934 > 2,048$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 3,732 + 0,634X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 3,732 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Media Audiovisual sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan Kemampuan Membaca Permulaan Anak sebesar 0,634 dari nilai Penggunaan

Media Audiovisual. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,289$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh antara Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong adalah 28,9%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media audiovisual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media audiovisual adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan melibatkan alat indra dalam proses belajar berlangsung.. Membaca permulaan adalah membaca dasar yang diajarkan secara terprogram kepada anak persekolahan.. Dengan demikian, membaca permulaan termasuk dalam salah satu kemampuan yang dimiliki manusia untuk mengartikan simbol-simbol huruf yang tertulis, baik disuarakan maupun tidak.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,5398 > 0,297$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,134 > 2,021$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong yaitu 28,9%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Media Audiovisual yang maksimal dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong.

Saran

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan khususnya pada saat menggunakan Media Audiovisual untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Siborongborong yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator penggunaan Media Audiovisual tersebut pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P. A. W. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Papan Flakat Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Vii Smplb Yplb Banjarmasin*.
- Hasanah, L., & Nurhasanah, A. (2020). *Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Paud Agapedia*, 2(1)
- Khadijah, K., Arlina, A., & Rahmadani, R. A. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah. Jurnal Raudhah*, 9(1).
- Mauliyah, A. (2021). *Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Huruf dengan Metode Kupas Rangkai di RA Bahrul Huda Sambiroto Karangtanjung Candi Sidoarjo. JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION STUDIES*, 1(1), 69.
- Rizkiati, R., Nurtiani, A. T., & Muzakir, U. (2021). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Paud Subulussalam Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&W.i* (PT Alfabeta Cv, Bandung, 2016).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007).
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021).